

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu penelitian, terutama dalam penelitian yang hendak peneliti lakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan cara meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era *COVID-19* pada Kelompok B. Menurut Cresswell (2010: 4-5) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sebagai bagian dari penelitian kualitatif dengan menjelaskan secara spesifik peristiwa alam dan sosial yang terjadi di sekolah. Menurut Sugiyono (2015: 53) pengertian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu *variable* atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan *variable* lainnya. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan mengenai meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain musik perkusi dalam pembelajaran daring di era *COVID-19* Kelompok B.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 10 peserta didik yang terdiri dari 5 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki pada rentang usia 5-6 tahun. Lembaga yang menjadi lokasi penelitian ini adalah RA Ibnu 'Aqil yang beralamat di Jl. Lembur Tegal RT. 04 / RW. 04 Desa Pamekaran Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

Raudhatul Athfal (RA) Ibnu 'Aqil, didirikan oleh Yayasan Al-Jawahir pada bulan Juli Tahun 2004. RA ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian dengan nomor register Kd.10.4/PP.03.2/1495 yang dikeluarkan Departemen Agama Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat dengan No. Piagam: D/W/RA/313/2005 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 012320616313 dan diganti dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) yang baru: 101232040486 NPSN 69734966 pada tahun 2014 berganti Yayasan dengan Yayasan Pendidikan Satu Atap Ibnu 'Aqil Ibnu Sina Soreang tanggal 25 Juli 2014.

Dilihat dari aspek sosiologis Raudhatul Athfal (RA) merupakan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari adanya interaksi yang terjadi antar elemen di lingkungan RA tersebut. Elemen-elemen RA dengan individu-individu yang ada didalamnya, serta kelompok yang kesemuanya berfungsi sebagai suatu kesatuan membentuk suatu interaksi. Oleh karena itu, Secara sosiologis RA Ibnu 'Aqil ini dapat berinteraksi dengan harmonis dan bekerja sama dengan semua pihak, baik antar personil didalam lembaga RA maupun

dengan orang-orang yang di lingkungan lembaga RA atau instansi lain. Keharmonisan dalam berkoordinasi dan komunikasi antar personil baik dengan yayasan, kepala RA, guru, komite, dan orang tua siswa serta pelayanan terhadap anak didik di RA Ibnu 'Aqil sangatlah diprioritaskan untuk mewujudkan suatu lembaga RA yang hebat dan bermatabat.

1. Visi Ra Ibnu 'Aqil

Mencetak Generasi Qur'ani Yang Cerdas, Intelek, Kaya Akan IPTEK, Berakhlakul Karimah, Dan Bertaqwa.

2. Misi Ra Ibnu 'Aqil

- a. Membentuk pondasi yang lebih kokoh untuk mengantisipasi tantangan zaman dengan memperkuat kehidupan Islami.
- b. Menggali dan mengarahkan potensi yang ada pada diri Siswa.
- c. Mendidik dengan Ikhlas Sebening Hati

3. Profil Lembaga RA Ibnu 'Aqil

- a. Nama Lembaga : RA IBNU 'AQIL
- b. Status Lembaga : SWASTA
- c. Alamat Lengkap : Jl. Lembur Tegal RT 04/04
Desa Pamekaran Kecamatan Soreang
Kabupaten Bandung 40912
- d. Luas Bangunan : 16 m² x 16 m²
- e. Luas Tanah : 442 m²
- f. Telepon : 022-5893068
- g. Status Kepemilikan : Hak Milik

- h. Mulai Operasi : 17 Juni 2005
- i. Izin Operasional : Kd.10.4/PP.03.2/1495/2005
- j. Tanggal SK : 17 Juni 2005
- k. Izin Pendidikan : D/WI/RA/313/2005
- l. Tanggal SK : 17 Juni 2005
- m. NPSRA : 69734966
- n. NSRA : 101232040486

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA IBNU 'AQIL

Tabel 3.1
Daftar Guru dan Karyawan RA Ibnu 'Aqil

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Lulu Nurhuriyah, S. Pd. I	Kepala Sekolah	S1
2	Tini Sumartini, S. Pd. I	Bendahara	S1
3	Tita Rohaenah, S. Pd. I	Guru Kelas	S1
4	Silviana Depnita Putri	Guru Kelas	SMA
5	Siti Khodijah, S. Pd	Guru Kelas	S1

5. Peserta Didik RA Ibnu 'Aqil Tahun Ajaran 2020-2021

Peserta didik RA Ibnu 'Aqil dibagi menjadi 2 kelompok. Dalam pembagian kelompok tersebut sesuai berdasarkan usia dan kemampuannya. Kelompok A rentang usia 4-5 tahun, dan Kelompok B rentang usia 5-6 Tahun.

Tabel 3.2
Jumlah Peserta Didik RA Ibnu ‘Aqil Tahun Ajaran 2020-2021

No	Nama Kelompok	Data Anak		Jumlah Anak
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kelompok A	7 anak	7 anak	14 anak
2	Kelompok B	8 anak	7 anak	15 anak
Jumlah				29 anak

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, peserta didik tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Anak kelompok B memiliki rasa ingin tahu yang besar. Anak berpandangan bahwa di dunia ini dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Sebagai contoh anak tertarik pada hal-hal yang baru.
- b. Anak kelompok B bersifat unik. Contohnya seperti memiliki keunikan dalam gaya belajar, minat dan latar belakang keluarga.
- c. Anak kelompok B memiliki imajinasi dan fantasi yang tinggi. Mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi. Contohnya mereka suka bertanya tentang sesuatu yang tidak dapat ditebak oleh orang dewasa.
- d. Anak kelompok B memiliki daya konsentrasi yang pendek. Mereka selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain, kecuali memang kegiatan tersebut selain menyenangkan juga bervariasi dan tidak membosankan.
- e. Anak kelompok B memerlukan struktur kegiatan yang jelas lebih spesifik.

- f. Anak kelompok B pada masa praoperasional ini harus belajar melalui pengalaman konkret.

Adapun karakteristik yang dimiliki sekolah RA Ibnu 'Aqil:

- a. Menggunakan kurikulum IGRA dan kurikulum khas RA Ibnu 'Aqil
- b. Ketersediaan APE namun belum begitu lengkap
- c. Mendukung segala kegiatan dalam upaya menstimulus perkembangan anak terutama dalam bermain musik dengan menyediakan alat musik *drum band*
- d. Peserta didik yang ada di sekolah tersebut didominasi oleh keluarga yang terbilang cukup bahkan apabila dilihat secara ekonomi, mayoritas adalah peserta didik dengan latar belakang keluarga menengah keatas
- e. Peserta didik yang di sekolah tersebut berada dilingkungan kota sehingga dalam jangkauan internet alhamdulillah cukup memadai
- f. Lokasi sekolah tersebut berada di lingkungan yang strategis sehingga dilihat dari lokasi bisa terjangkau oleh kendaraan roda 2 bahkan dapat dilalui oleh kendaraan roda 4
- g. Sekolah dan Peserta didik di lembaga ini menjadi unggulan pada domisili Kabupaten Bandung dikarenakan bisa terbilang dengan yayasan satu atap yang saling berkesinambungan ini unggul dalam bidang keagamaan dan olah raganya
- h. Adanya laporan bulanan yang dinamai Bunga Prestasi (BP) yang dilakukan setiap 3 bulan sekali yang dilaporkan kepada orang tua

dengan bertujuan untuk sharing tentang perkembangan tumbuh kembang anaknya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau dipergunakan dalam mengumpulkan data, dengan instrumen yang tepat maka data yang di dapatkan akan menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel kisi-kisi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bermain alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun dalam pembelajaran daring di masa pademi ini ?	
2.	Bagaiman bentuk perencanaan yang dilakukan pendidik dalam merencanakan program semester di RA Ibnu 'Aqil ?	
3.	Bagaimana bentuk perencanaanya di dalam RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) di Lembaga RA Ibnu 'Aqil?	
4.	Bagaimana bentuk perencanaan kegiatan pembelajaran anak dalam RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) selama pembelajaran daring atau ketika pandemi, khususnya dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui kegiatan bermain perkusi?	
5.	Apa saja alat dan bahan untuk pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui kegiatan bermain alat musik perkusi bagi anak selama pembelajaran di masa pandemi ini ?	

6.	Dalam masa pandemi ini, aplikasi, <i>platform</i> , dan metode seperti apa yang digunakan Lembaga RA Ibnu 'Aqil dalam menyampaikan materi kepada anak ?	
7.	Bagaimana kegiatan awal yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui kegiatan bermain alat musik perkusi ?	
8.	Bagaimana cara pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui kegiatan bermain alat musik perkusi?	
9.	Apa saja yang dilakukan pendidik saat kegiatan penutup dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui kegiatan bermain alat musik perkusi ?	
10.	Bagaimana respon pendidik tentang kegiatan meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi di masa pandemi ini ?	
11.	Bagaimana respon anak terhadap kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>covid-19</i> pada Kelompok B ?	
12.	Bagaimana perencanaan atau skenario pembelajaran yang di susun di RPPH sudah sesuai dengan apa yang di harapkan dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi ?	
13.	Bagaimana cara evaluasi kepada guru dan anak terhadap pembelajaran meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajarn daring di era <i>covid-19</i> ?	
14.	Bagaimana hasil atau ketercapaian perkembangan anak dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi di era	

	<i>covid-19</i> ?	
15.	Apakah hasil atau ketercapaian perkembangan anak dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui kegiatan bermain alat musik perkusi bisa diklasifikasikan dalam belum berkembang ,mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, atau berkembang sangat baik ?	
16.	Bagaimana cara pendidik melihat perkembangan atau hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring pada Kelompok B ?	
17.	Kesulitan apa yang dihadapi pendidik dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>covid-19</i> pada Kelompok B ?	
18.	Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi pendidik saat pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>covid-19</i> ?	

Tabel 3.4
Instrument Observasi

No	Objek Penelitian	Pernyataan
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Perencanaan dalam program semester untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi 2 Perencanaan RPPH dalam pembelajaran daring melalui kegiatan bermain alat musik perkusi untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini dalam masa pandemi era <i>covid-19</i> pada Kelompok B 3 Alat dan bahan yang digunakan: <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan alat dan bahan untuk meningkatkan kecerdasan musikal melalui kegiatan bermain alat musik perkusi
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memperkenalkan kegiatan bermain alat musik perkusi kepada peserta didik melalui <i>platform Grup Whatsapp</i>. 2. Pendidik memperkenalkan alat musik perkusi yang akan dijadikan media untuk meningkatkan kecerdasan musikal 3. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring melalui kegiatan bermain alat musik perkusi 4. Pendidik mengirimkan video pembelajaran mengenai alat apa saja yang bisa dijadikan untuk kegiatan bermain perkusi 5. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring melalui kegiatan bermain alat musik perkusi
3.	Respon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon pendidik mengenai pembelajaran daring melalui kegiatan bermain alat musik perkusi pada Kelompok B 2. Antusiasme peserta pendidik mengenai

		meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>COVID-19</i> pada Kelompok B
4.	Hasil	1. Ketercapaian mengenai meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>COVID-19</i> pada Kelompok B
5.	Kendala	1. Kendala yang dihadapi pendidik pada saat mengimplementasikan meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>COVID-19</i> pada Kelompok B

Tabel 3.5
Instrumen Angket

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Apakah anak mudah dalam mengkoordinasi tangan dengan memainkan alat pemukul musik perkusi?		
Apakah anak merasa antusias saat melakukan kegiatan memainkan alat musik perkusi?		
Apakah anak merasa bosan ketika melakukan kegiatan bermain bermain alat musik perkusi?		
Apakah bermain alat musik perkusi anak bisa bebas mengungkapkan perasaannya?		
Apakah bermain alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak?		
Apakah setelah melakukan kegiatan bermain alat musik perkusi anak bisa berimajinasi menunjukkan bakat yang ia bisa?		

Tabel 3.6
Instrumen Dokumentasi

Indikator	Dokumentasi
- Peserta didik mampu mengetahui berbagai alat yang bisa dijadikan alat musik perkusi	
- Peserta didik mampu berkonsentrasi dan mengikuti peraturan dalam memainkan alat musik perkusi	
- Peserta didik mampu mengkoordinasikan tangan dengan ketukan, tempo, nada dan irama	
- Peserta didik mampu berimajinasi dalam memainkan alat musik yang dikolaborasikan dengan lantunan lagu sederhana	

Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru sekolah yang sudah memiliki pengalaman mengajar agar memiliki validitas isi.

Tabel 3.7
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN
MUSIKAL ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN BERMAIN
ALAT MUSIK PERKUSI DALAM PEMBELAJARAN
DARING DI ERA COVID-19 PADA KELOMPOK B

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Instrumen
1. Bagaimana skenario dan implementasi dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era COVID-19 pada Kelompok B?	1. Mendeskripsikan Skenario dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era COVID-19 pada Kelompok B.	Perencanaan Kegiatan Pembelajaran a. RPPM (Rencana Program pembelajaran Mingguan) b. RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian)	Kepala sekolah Guru	Dokumentasi Wawancara Observasi
	2. Implementasi dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam	Pelaksanaan Pembelajaran : a. Kegiatan Awal b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Penutup	Anak Orang tua	Dokumentasi Wawancara Observasi

	pembelajaran daring di era <i>COVID-19</i> pada Kelompok B?			
2. Mendeskripsikan respon anak dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>COVID-19</i> pada Kelompok B?	Respon anak dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>COVID-19</i> pada Kelompok B	1) Faktor penghambat dan pendukung	Anak	Dokumentasi Wawancara Observasi
3. Mendeskripsikan Kesulitan yang di alami anak pada saat siswa dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>COVID-19</i> pada Kelompok B	Kesulitan yang di alami anak pada saat siswa pada saat meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>COVID-19</i> pada Kelompok B	Faktor penghambat dan pendukung	Anak	Dokumentasi Wawancara Observasi

pada Kelompok B?				
4. Mendeskripsikan kendala-kendala yang di dihadapi guru dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>COVID-19</i> pada Kelompok B?	Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring di era <i>COVID-19</i> pada Kelompok B.	Faktor penghambat dan pendukung	Guru	Dokumentasi Wawancara Observasi

D. Prosedur Penelitian

Analisis data penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian pembelajaran berlangsung, dilakukan dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Dengan ini pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Seperti yang dikatakan oleh Taylor (dalam Wijaya 2020: 113) membaca catatan lapangan, menangkap tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara mendalam atau observasi yang terlibat dan mengembangkan konsep atau kategori-kategori dan beberapa saat setelah memulai penelitian, peneliti berusaha untuk memfokuskan penelitiannya adalah aktivitas yang termasuk analisis data.

1. Reduksi data

Reduksi data ini dengan cara merangkum catatan lapangan, hasil observasi dan dokumentasi untuk disusun kembali secara sistematis atas kategori sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data berarti kembali pada inti atau bagian pokok yang telah ada lebih dulu yang merupakan penopang dasar dari bagian luarnya, yang telah terselubung oleh berbagai gejala yang tampak.

2. *Display data*

Display data ini dengan cara menggambarkan secara umum hasil penelitian dalam bentuk kode-kode tertentu. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasi sesuai dengan apa adanya, untuk dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan

penelitian. Pada bagian ini, sesuatu yang telah direduksi kemudian dirumuskan kembali dalam interpersi data.

3. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi

Merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausala atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2011: 253)

4. Triangulasi

Sugiyono (2011: 330) mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi “sumber” yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian “Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bermain Alat Musik Perkusi dalam Pembelajaran Daring di Era *COVID-19* Pada Kelompok B” adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini dengan merumuskan masalah aspek yang akan diteliti dan disertai dengan indikatornya. Kemudian mempersiapkan pedoman observasi berdasarkan aspek yang di teliti serta

pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada responden secara langsung agar proses wawancara ini efektif.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini adalah tahap pengambilan data dengan melakukan wawancara dan mengadakan observasi pada proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.

b. Tahap evaluasi

Tahap ini untuk mengukur keberhasilan suatu penerapan program bermain alat musik perkusi dalam pembelajaran daring.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang diteliti, begitu juga sama dengan pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Moleong (2017: 186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan tutor peserta didik di kelompok B RA Ibnu 'Aqil dengan tujuan untuk

memperoleh data tentang: Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Alat Musik Perkusi dalam Pembelajaran Daring di Era *COVID-19* Pada Kelompok B.

2. Observasi

Menurut Kartono (dalam Hanifah, 2014) observasi ini dilaksanakan penulis untuk mengamati secara langsung objek yang dilaksanakan penulis untuk mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa bentuk kegiatan yang dilaksanakan maupun keadaan lingkungan, sarana, prasarana lain-lain.

3. Angket

Menurut Sugiyono (2011: 199) Angket atau kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket juga dapat disebut sebagai wawancara tertulis dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang yang tertulis) atau arsip. Menurut Arikunto (2002: 207) mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.